

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Alur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Huda Centong 01 Kanigoro Blitar pada tanggal 12 April 2021. Peneliti memilih sekolah MI Miftahul Huda Centong I Kanigoro Blitar sebagai tempat penelitian kerana peneliti menemukan satu masalah yang berkaitan dengan minat belajar siswa dalam mengikuti sebuah mata pelajaran tematik. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya hubungan pemberian *reward* dan *ice breaking* dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas V MI Miftahul Huda Centong 01 Kanigoro Blitar.

Penelitian ini merupakan jenis penelitan korelasional/asosiatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas siswa kelas V yaitu yang berjumlah 26 siswa terdiri dari Siswa perempuan 12 dan 14 siswa laki-laki. Adapun nama siswa yang digunakan untuk sampel sebagaimana terlampir.

Sebelumnya peneliti telah melakukan wawancara kepada salah satu guru dan melakukan observasi dilapangan guna melihat kondisi siswa dan madrasah. Dari wawancara tersebut peneliti mendapatkan informasi mengenai kelas V yang akan dijadikan penelitian sebagaimana terlampir. Prosedur pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah meminta izin penelitian resmi dari kampus pada tanggal 15 April 2021 kepada kepala sekolah MI Miftahul Centong I yaiatu M. Arif Khoirul Anam, S.Pd.I bahwa akan melakukan penelitian di Madrasah tersebut sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga metode, yaitu metode observasi, angket dan dokumentasi. Metode pertama adalah metode observasi, tujuannya untuk mengamati perilaku siswa saat proses pembelajaran tematik berlangsung di MI Miftahul Huda Centong 01 Kanigoro Blitar. Metode yang kedua adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data profil sekolah dan foto-foto penelitian. Metode yang ketiga adalah angket, bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian *reward* dan *ice breaking* dengan minat belajar tematik siswa.

Angket dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang akan diuji yaitu pemberian *reward* (X_1), pemberian *ice breaking* (X_2) dan minat belajar (Y). Peneliti memberikan angket berupa pernyataan positif dan negatif dengan jumlah keseluruhan 46 pernyataan sebagaimana

terlampir. Angket tentang pemberian *reward* dan *ice breaking* serta minat belajar ini telah diuji kevalidannya oleh dosen diantaranya Dr. mochamad Arif Faizin, M.Ag dan Rohmah Ivantri, M.Pd.I

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Untuk mendeskripsikan hasil analisis data pada masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dilapangan sebagai berikut: Angket penelitian ini terdiri dari 46 item soal, yang terdiri dari 14 item angket pemberian *reward* dan 16 item angket pemberian *ice breaking*. Masing masing item disediakan 4 alternatif jawaban dengan skor tertinggi empat dan skor terendah satu. Masing-masing item telah dinyatakan 100% valid lagi reliabel berdasarkan uji validitas dan reliabilitas pada sebelumnya serta di topang oleh dua validator, sehingga angket penelitian ini dapat dipandang layak dan memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Skor hasil pengisian angket pada variabel pemberian *reward* dan *ice breaking* dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran tematik. Masing masing responden tersaji pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1

Tanggapa Responden Terhadap Variabel Pemberian *Reward*

(X_1), *Ice Breaking* (X_2) dan Minat Belajar (Y)

No.	Nama Responden	X1	X2	Y
1.	Ah. Evan Fairus Ardinata	80	83	100
2.	Ahmad Muwafaq Abdul Haq	57	59	63

3.	Alia Syarifa Hafidzah	71	72	69
4.	Alis Vivian Akmal	77	77	75
5.	Ata Kholil Jauhari	64	66	65
6.	Aura Celsi Arista Zahra	91	88	88
7.	Desy Puspitasari	59	58	58
8.	Evan Andriano	61	58	52
9.	Fahri Gilang Ramadhan	84	78	81
10.	Faiza Indra Dewa Angga	88	78	81
11.	Franettha Zizi Sandrica	64	56	58
12.	Lisa Tri Wahyu Ningsih	93	91	88
13.	M. Sultan Al Faruq Al Anshori	86	91	85
14.	M Abd Khobir	79	84	85
15.	M Baliyuddin Anjabi Barmazqi	57	61	63
16.	M Bintang Abriansyah	68	69	67
17.	Mohammad Novan Bahtiyar	79	73	73
18.	Muhammad Fakhri Aqil Abdillah	79	78	75
19.	Muhamad Faris	59	63	58
20.	Muhammad Khafif Nawawi	80	83	77
21.	Nofi Sulistiana	88	81	83
22.	Sofia Labibatunnikmah	55	55	54
23.	Virsa Karimatul Khasanah	100	88	94
24.	Vivi Ridhotul Maghfiroh	70	69	67
25.	Zakiatul Laila	79	83	81
26.	Zida Fahriyati	80	77	79

Berdasarkan hasil penelitian dalam tabel 4.1 peneliti telah menyajikan hasil angket untuk mengetahui hubungan pemberian *reward* dan *ice breaking* dengan minat belajar siswa kelas V MI

Miftahul Huda Centong 01 Kanigoro Blitar yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik. hal ini berfungsi untuk mengetahui hasil data angket (kuisisioner) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Nilai jawaban 89 - 100 kategori Sangat Baik
- 2) Nilai jawaban 77 – 88 kategori Baik
- 3) Nilai jawaban 65 – 76 kategori Cukup Baik
- 4) Nilai jawaban 53 – 64 kategori Kurang Baik
- 5) Nilai jawaban 0 – 52 Sangat Kurang Baik

Sedangkan untuk mengetahui jumlah jawaban dari para responden melalui presentase, yaitu digunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = presentase

f = frekuensi dari setiap tabel

a = jumlah skor ideal

100 = bilangan tetap

a. Pemberian *Reward* sebagai Variabel (X_1)

Berdasarkan hasil angket pemberian *reward* dapat diketahui distribusi jawaban responden pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2**Tanggapan Responden terhadap *Reward***

No.	Nama Responden	X₁	Kategori
1.	Ah. Evan Fairus Ardinata	80	Sangat Baik
2.	Ahmad Muwafaq Abdul Haq	57	Cukup Baik
3.	Alia Syarifa Hafidzah	71	Baik
4.	Alis Vivian Akmal	77	Baik
5.	Ata Kholil Jauhari	64	Baik
6.	Aura Celsi Arista Zahra	91	Sangat Baik
7.	Desy Puspitasari	59	Cukup Baik
8.	Evan Andriano	61	Baik
9.	Fahri Gilang Ramadhan	84	Sangat Baik
10.	Faiza Indra Dewa Angga	88	Sangat Baik
11.	Franettha Zizi Sandrica	64	Baik
12.	Lisa Tri Wahyu Ningsih	93	Sangat Baik
13.	M. Sultan Al Faruq Al Anshori	86	Sangat Baik
14.	M Abd Khobir	79	Sangat Baik
15.	M Baliyuddin Anjabi Barmazqi	57	Cukup Baik
16.	M Bintang Abriansyah	68	Baik
17.	Mohammad Novan Bahtiyar	79	Sangat Baik
18.	Muhammad Fakhri Aqil Abdillah	79	Baik
19.	Muhamad Faris	59	Baik
20.	Muhammad Khafif Nawawi	80	Baik
21.	Nofi Sulistiana	88	Sangat Baik
22.	Sofia Labibatunnikmah	55	Cukup Baik
23.	Virsa Karimatul Khasanah	100	Sangat Baik
24.	Vivi Ridhotul Maghfiroh	70	Baik
25.	Zakiatul Laila	79	Baik

26.	Zida Fahriyati	80	Baik
-----	----------------	----	------

Pada tabel diatas terdapat nilai setiap siswa beserta kategori nilai yang dihasilkan, sehingga akan dilakukan presentase pada tabel 4.3 di setiap kategorinya sebagai berikut:

Tabel 4.3
Presentase pada Setiap Kategori *Reward*

No.	Kategori	Interval	Frekuensi Reward	Presentase
1	sangat kurang baik	0-52	0	0%
2	kurang baik	53-64	8	31%
3	cukup baik	65-76	3	12%
4	baik	77-88	12	46%
5	sangat baik	89-100	3	12%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa presentase kategori sangat baik 12%, kategori baik 46%, kategori cukup baik sebanyak 12%, kategori kurang baik 31%. Kesimpulan yang diperoleh dan dilihat dari presentase yang telah disajikan dalam tabel menghasilkan pernyataan bahwasannya pada variable pemberian reward di MI Miftahul Huda Centong 01 Kanigoro Blitar adalah Kategori baik memperoleh presentasi sebanyak 46%.

Berikut tabel hasil analisis dari jawaban angket pemberian *reward* (X_1) siswa yang dilakukan uji analisis deskriptif dengan bantuan *SPSS 20 for window*.

Tabel 4.4
Hasil Analisis Deskripif Reward (X₁)

Statistics		
X1		
N	Valid	26
	Missing	0
Mean		74.92
Median		79.00
Mode		79
Std. Deviation		12.611
Variance		159.034
Skewness		-.005
Std. Error of		.456
Range		45
Minimum		55
Maximum		100
Sum		1948

Berdasarkan deskripsi data statistic pada Tabel 4.4 hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah responden (*N*) sebanyak 26 siswa, diperoleh nilai mean 74,92 ; median sebesar 79 ; dan modus 79 : standar deviasi sebesar 12,61 dan varian sebesar 159,0. Sementara itu, skor maximum 100 dan minimum sebesar 55 dengan *range* 45 (skor maksimal-skorminimal)

b. Pemberian *Ice Breaking* sebagai Variabel 2

Berdasarkan hasil penyebaran angket pemberian *ice breaking* dapat diketahui distribusi jawaban responden pada variabel pemberian *ice breaking* pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5**Tanggapan Responden terhadap *Ice Breaking***

No.	Nama Responden	Skor	Kriteria
1.	Ah. Evan Fairus Ardinata	83	Sangat Baik
2.	Ahmad Muwafaq Abdul Haq	59	Cukup Baik
3.	Alia Syarifa Hafidzah	72	Baik
4.	Alis Vivian Akmal	77	Baik
5.	Ata Kholil Jauhari	66	Baik
6.	Aura Celsi Arista Zahra	88	Sangat Baik
7.	Desy Puspitasari	58	Cukup Baik
8.	Evan Andriano	58	Cukup Baik
9.	Fahri Gilang Ramadhan	78	Baik
10.	Faiza Indra Dewa Angga	78	Baik
11.	Franettha Zizi Sandrica	56	Cukup Baik
12.	Lisa Tri Wahyu Ningsih	91	Sangat Baik
13.	M. Sultan Al Faruq Al Anshori	91	Sangat Baik
14.	M Abd Khobir	84	Sangat Baik
15.	M Baliyuddin Anjabi Barmazqi	61	Baik
16.	M Bintang Abriansyah	69	Baik
17.	Mohammad Novan Bahtiyar	73	Baik
18.	Muhammad Fakhri Aqil Abdillah	78	Baik
19.	Muhamad Faris	63	Baik
20.	Muhammad Khafif Nawawi	83	Sangat Baik
21.	Nofi Sulistiana	81	Sangat Baik
22.	Sofia Labibatunnikmah	55	Cukup Baik
23.	Virsa Karimatul Khasanah	88	Sangat Baik
24.	Vivi Ridhotul Maghfiroh	69	Baik
25.	Zakiatul Laila	83	Sangat Baik
26.	Zida Fahriyati	77	Baik

Pada tabel diatas terdapat nilai setiap siswa beserta kategori nilai yang dihasilkan, sehingga akan dilakukan presentase pada tabel 4.6 di setiap kategorinya sebagai berikut:

Tabel. 4.6
Presentase pada Setiap Kategori *Ice Breaking*

No	Kategori	Interval	Frekuensi Ice Breaking	Presentasi
1	Sangat Kurang Baik	0-52	0	0%
2	Kurang Baik	53-64	7	27%
3	Cukup Baik	65-76	5	19%
4	Baik	77-88	12	46%
5	Sangat Baik	89-100	2	8%

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa presentase kategori sangat baik 8%, kategori baik 46%, kategori cukup baik sebanyak 19%, kategori kurang baik 27%. Kesimpulan yang diperoleh dan dilihat dari presentase yang telah disajikan dalam tabel menghasilkan pernyataan bahwasannya pada variable pemberian reward di MI Miftahul Huda Centong 01 Kanigoro Blitar adalah Kategori baik memperoleh presentasi sebanyak 46%.

Berikut tabel hasil analisis dari jawaban angket pemberian *ice breaking* (X_2) siswa yang dilakukan uji analisis deskriptif dengan bantuan *SPSS 20 for window*.

Tabel 4.7
Hasil Analisis Deskriptif *Ice Breaking* (X_2)

Statistics		
X2		
N	Valid	26
	Missing	0
Mean		73.81
Median		77.00
Mode		78 ^a
Std. Deviation		11.416
Variance		130.322
Skewness		-.221
Std. Error of		.456
Range		36
Minimum		55
Maximum		91
Sum		1919

Berdasarkan deskripsi data statistic pada tabel 4.7 .hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 26 diperoleh nilai mean sebesar 73,8 ; media 77 ; dan modus sebesar 78 ; standar deviasi 11.4 ; dan varian sebesar 130,3. Sementara itu, skor maximum 91 dan minimum sebesar 55 dengan *range* 36 (skor maksimal-skor minimal)

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas instrument untuk mengetahui apakah instrument tersebut valid atau tidak. Dalam pembuatan angket, peneliti membuat sesuai

dengan kisi-kisi angket. Dalam validasi instrument peneliti membuat 46 yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif yang sesuai dengan materi yang terbagi kedalam tiga variabel. Angket yang telah dibuat peneliti tersebut sudah melalui tahap revisi yang telah didiskusikan dengan dosen yang ahli dibidangnya yaitu Ibu Rohmah Ivantri M.Pd.I, setelah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya di uji cobakan kepada responden yaitu disebarkan kepada 26 siswa kelas V MI Miftahul Huda Centong 01 Kanigoro Blitar.

Menurut Ghozali uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner.⁷⁶ Setelah angket diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes penliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 20.0*. Uji validitas pada penelitian item tes soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai *r product moment*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

⁷⁶Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku untuk Orang yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statitisk*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA,2020), hlm 88

Table 4.8**Hasil Uji Validitas Butir Angket Pemberian *Reward***

No	r_{tabel}	r_{hitung}	Kriteria
1	0,388	0,338	Tidak Valid
2	0,388	0,469	Valid
3	0,388	0,775	Valid
4	0,388	0,470	Valid
5	0,388	0,668	Valid
6	0,388	0,551	Valid
7	0,388	0,812	Valid
8	0,388	0,784	Valid
9	0,388	0,544	Valid
10	0,388	0,542	Valid
11	0,388	0,815	Valid
12	0,388	0,666	Valid
13	0,388	0,812	Valid
14	0,388	0,668	Valid
15	0,388	0,742	Valid

Table 4.9**Hasil Uji Validitas Angket Butir Angket Pemberian *Ice Breaking***

No	r_{tabel}	r_{hitung}	Kriteria
1	0,388	0,702	Valid
2	0,388	0,720	Valid
3	0,388	0,495	Valid
4	0,388	0,596	Valid
5	0,388	0,478	Valid

6	0,388	0,615	Valid
7	0,388	0,510	Valid
8	0,388	0,626	Valid
9	0,388	0,367	Tidak Valid
10	0,388	0,712	Valid
11	0,388	0,520	Valid
12	0,388	0,610	Valid
13	0,388	0,482	Valid
14	0,388	0,617	Valid
15	0,388	0,532	Valid
16	0,388	0,522	Valid
17	0,388	0,444	Valid

Table 4.10

Hasil Uji Validitas Butir Angket Minat Belajar

No	r_{tabel}	r_{hitung}	Kriteria
1	0,388	0,727	Valid
2	0,388	0,541	Valid
3	0,388	0,558	Valid
4	0,388	0,752	Valid
5	0,388	0,682	Valid
6	0,388	0,719	Valid
7	0,388	0,629	Valid
8	0,388	0,424	Valid
9	0,388	0,438	Valid
10	0,388	0,226	Tidak Valid
11	0,388	0,682	Valid

12	0,388	0,210	Tidak Valid
13	0,388	0,752	Valid
14	0,388	0,727	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dengan responden (N) 26 peserta didik maka sesuai dengan tabel signifikansi 5% diperoleh 0,388 di setiap item pernyataan. Soal dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pernyataan dinyatakan tidak valid. Dari table diatas diketahui hasil validitas angket untuk variabel X_1 (*reward*) dari 15 item yang dinyatakan valid sebanyak 14 soal dan yang tidak valid 1 item, variabel X_2 (*ice breaking*) dari 17 item yang dinyatakan valid sebanyak 16 soal dan yang tidak valid 1 item, variabel Y (Minat Belajar) dari 14 item yang dinyatakan valid sebanyak 12 soal dan yang tidak valid 2 item. Maka dari item pernyataan yang valid tersebut akan dilanjutkan kepada penelitian.

b. Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Angket *Reward*

Uji realibilitas dilakukan setelah diketahui hasil validitas masing-masing item. Menurut Arikunto dalam buku *Penulisan Karya Ilmiah* menyatakan instrumen dikatakan reliable jika instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya.⁷⁷ Untuk mengetahui

⁷⁷ Zulmiyetri, et. all.,, *Penulisan Karya Ilmiah*. (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 79

reliabilitas soal angket peneliti menggunakan *Cronbach Alpha*. Peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*. Data yang diperoleh uji reliabilitas diambil dari uji validitas sebelumnya. Angket dikatakan reliable apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan menggunakan $N = 26$ pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,388. Adapun kriteria reliabilitas instrument dapat dibagi menjadi 5 kelas, yaitu:

Table 4.11 Kelas Reliabilitas *Alpha Cronboach*

Nilai	Makna
0,00 – 0,19	Sangat rendah / sangat lemah
0,20 – 0,39	Rendah / lemah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,80	Tinggi / kuat
0,81 – 1,00	Sangat tinggi / sangat kuat

Berikut hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan uji *Cronbach's Alpha* dan memperoleh hasil sebagai berikut:

Table 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Angket *Reward*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	14

Dari hasil tabel 4.12 uji coba reabilitas item soal angket reward di atas bahwa nilai *Cronbach Alpha* yaitu sebesar 0,899 atau

apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,899 \geq 0,388$. Berdasarkan kesimpulan kemantapan alpha nilai 0,899 termasuk dalam kategori *reliable* sangat tinggi. Jadi, dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa 14 item soal angket yang diajukan termasuk reliabilitas.

2. Hasil Uji Reliabilitas Angket *Ice Breaking*

Table 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Angket *Ice Breaking*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	16

Dari hasil tabel 4.13 uji coba reabilitas item soal angket *ice breaking* di atas bahwa nilai *Cronbach Alpha's* yaitu sebesar 0,858 atau apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,858 \geq 0,388$. Berdasarkan kesimpulan kemantapan alpha nilai 0,858 termasuk dalam kategori *reliable* sangat tinggi/ sangat kuat. Jadi, dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa 16 item soal angket yang diajukan termasuk reliabilitas.

3. Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar

Table 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.865	12

Dari hasil tabel 4.14 uji coba reabilitas item soal angket minat belajar di atas bahwa nilai *Cronbach Alpha's* yaitu sebesar 0,865 atau apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,865 \geq 0,388$. Berdasarkan kesimpulan kemantapan alpha nilai 0,865 termasuk dalam kategori *reliable* sangat tinggi/ sangat kuat. Jadi, dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa 14 item soal angket yang diajukan termasuk reliabilitas.

Berikut hasil perhitungan uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach Alpha* pada tabel berikut:

Table 4.15 Perbandingan Nilai Uji Reliabilitas

Variabel	Pernyataan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
<i>Reward</i> (X_1)	14	0,899	Reliable
<i>Ice Breaking</i> (X_2)	16	0,858	Reliable
Minat Belajar (Y)	12	0,865	Reliable

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, hasil uji reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* variabel reward adalah 0,899, nilai *Cronbach's Alpha* variabel *ice breaking* adalah 0,858 dan nilai *Cronbach's Alpha* variabel minat belajar adalah 0,865. Demikian dapat disimpulkan bahwa semua bagian item dinyatakan *reliable* karena nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data harus melakukan uji prasyarat, uji prasyarat data yang di lakukan pada data yang di lakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Supardi pengujian normalitas data mempunyai tujuan untuk mempelajari apakah sampel yang terpilih berasal dari sebuah distribusi populasi normal atau tidak normal. Analisis tentang distribusi normal merupakan pendahuluan dan menjadi prasyarat apakah suatu teknis analisis statistik dapat digunakan untuk menguji suatu hipotesis.⁷⁸

Uji digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Dalam penelitian ini data harus bersifat normal. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikasinya $> 0,05$ sebaliknya jika taraf signifikasinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal. Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 20.0* adalah sebagai berikut:

⁷⁸ Abdul Narlan & Dicky Tri Juniar, *Statistika dalam Penjas Aplikasi Praktis dalam Penelitian Pendidikan Jasmani*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018), hlm 62

Table 4.16 Output Uji Normalitas Angket

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.14031116
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.159
	Negative	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		.811
Asymp. Sig. (2-tailed)		.526
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji diatas diperoleh nilai Sig > 0,05 dapat dilihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk nilai residual sebesar 0,526 sehingga dapat dijelaskan bahwa nilai residual yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 atau taraf signifikansi ($\alpha=5\%$)

b. Uji Linieritas

Menurut Sugiono dan Susanto uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Uji linieritas dapat dijalan melali *Test of Linierity*. Kriteria yang berlaku jika nilai Sig. pada linierity < 0,05 maka terdapat hubungan yang linier.⁷⁹

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel faktor dan satu variabel dependen. Dengan demikian

⁷⁹ Liliana Dewi dan Stella Nathania, "Pengukuran Aspek Kepuasan Konsumen Le Fluffy Dessert", Jurnal Bisnis Terapan vol. 02 no. 01 (Juni 2018)

uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan pemberian *reward* (X_1) dan *ice breaking* (X_2) dengan minat belajar (Y). Jika hasilnya linier maka dapat dilanjutkan. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan *SPSS Statistic 20* diperoleh hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.17

Hasil Uji Linieritas Pemberian *Reward* dengan Minat Belajar Tematik Siswa

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minatbelajar * reward	Between Groups	(Combined)	836.596	16	52.287	4.625	.012
		Linearity	759.752	1	759.752	67.202	.000
		Deviation from Linearity	76.844	15	5.123	.453	.916
	Within Groups		101.750	9	11.306		
	Total		938.346	25			

Suatu data dikatakan linier, jika kriteria nilai *Asymp. Sig* > 0,05 dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil pengelolaan *SPSS* pada tabel diatas, maka diperoleh *Asymp. Sig* adalah 0,916 dan nilai tersebut lebih besar dari probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* dengan minat belajar Tematik terdapat hubungan yang linier.

Tabel 4.18
Hasil Uji Linieritas Pemberian *Ice Breaking* dengan Minat Belajar Tematik

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minatbelajar * ice breaking	Between Groups	(Combined)	852.179	16	53.261	5.563	.007
		Linearity	816.211	1	816.211	85.252	.000
		Deviation from Linearity	35.969	15	2.398	.250	.991
	Within Groups		86.167	9	9.574		
	Total		938.346	25			

Suatu data dikatakan linier, jika kriteria nilai *Asymp. Sig* > 0,05 dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil pengelolaan SPSS pada tabel diatas, maka diperoleh *Asymp. Sig* adalah 0,991 dan nilai tersebut lebih besar dari probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* dengan minat belajar Tematik terdapat hubungan yang linier.

3. Uji Hipotesis

Menurut Sugiono uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran dari dugaan sementara. Hipotesis pada dasarnya diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan penelitian.⁸⁰ Namun dalam uji hipotesis yang akan dilakukan ini bertujuan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan instrument angket, yaitu terdiri dari variabel X yaitu *reward* (X_1) dan *ice breaking*

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2017), hlm

yaitu (X_2), sedangkan variabel terikat yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah minat belajar (Y). Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment* dan uji korelasi berganda dengan bantuan *SPSS Statistic versi 20*. Hasil analisisnya dapat dilihat sebagai berikut:

a. Uji Korelasi Product Moment (Pearson)

Uji korelasi product moment digunakan untuk menguji signifikansi hubungan secara terpisah untuk variabel bebas yaitu pemberian *reward* (X_1) dan pemberian *ice breaking* (X_2) dengan variabel terikat yaitu minat belajar (Y) dengan bentuk interval atau rasio. Uji hipotesis dalam penelitian menggunakan bantuan aplikasi program *SPSS for windows 20.0*. Adapun hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

- 1) H_a : Ada hubungan pemberian *reward* dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas V MI Miftahul Huda Centong 01 Kanigoro Blitar.

Hasil uji pengujian korelasi product moment akan dijelaskan pada tabel 4.19

Tabel 4.19
Output Uji Korelasi Product Moment Pemberian
Reward dengan Minat Belajar Siswa

Correlations			
		<i>Reward</i>	Minat Belajar
<i>Reward</i>	Pearson Correlation	1	.900**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	26	26
Minat Belajar	Pearson Correlation	.900**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	26	26

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis yang terdapat pada tabel 4.19 dari hasil pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa nilai Sig. (2 tailed) dari pemberian *reward* (X_1) sebesar 0.00. Jika dibandingkan dengan signifikansi yang telah ditetapkan yakni 0,05 maka akan memperoleh hasil signifikansi $0,00 < 0,05$ sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan korelasi product moment dapat dinyatakan bahwa ada korelasi atau hubungan yang signifikan antara pemberian *reward* dengan minat belajar siswa.

Derajat hubungan pemberian *reward* dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik dikategorikan sangat kuat dengan nilai *pearson correlation* 0,900. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* mempunyai hubungan yang positif dengan minat belajar siswa pada pembelajaran tematik di MI Miftahul Huda Centong 01 Kanigoro Blitar.

- 2) H_a : Ada hubungan pemberian *ice breaking* dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas V MI Miftahul Huda Centong 01 Kanigoro Blitar.

Hasil uji pengujian korelasi product moment akan dijelaskan pada tabel 4.20

Tabel 4.20

Output Uji Korelasi Product Moment Pemberian *Ice Breaking* dengan Minat Belajar Siswa

Correlations			
		<i>Ice Breaking</i>	Minat Belajar
<i>Ice Breaking</i>	Pearson	1	.933**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	26	26
Minat Belajar	Pearson	.933**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	26	26

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis yang terdapat pada tabel 4.20 dari hasil pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa nilai Sig. (2 tailed) dari pemberian *ice breaking* (X_2) sebesar 0.00. Jika dibandingkan dengan signifikansi yang telah ditetapkan yakni 0,05 maka akan memperoleh hasil signifikansi $0,00 < 0,05$ sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan korelasi product moment dapat dinyatakan bahwa ada korelasi atau hubungan yang signifikan antara pemberian *ice breaking* dengan minat belajar siswa.

Derajat hubungan pemberian *ice breaking* dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik dikategorikan sangat kuat dengan nilai *pearson correlation* 0,933 Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian *ice breaking* mempunyai hubungan yang positif dengan minat belajar siswa pada pembelajaran tematik di MI Miftahul Huda Centong 01 Kanigoro Blitar.

b. Uji Korelasi Berganda

Uji korelasi berganda digunakan untuk mempelajari korelasi antara satu variabel terikat (Y) dengan sejumlah variabel bebas (X) sebagai satu kesatuan. Menurut Sugiono korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen.⁸¹ Maka korelasi berganda ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi secara stimulant oleh variabel X_1 , X_2 terhadap Y.

Dasar pengambilan keputusan dari uji korelasi pearson yaitu:

- 1) Jika nilai signfikansi $< 0,05$ maka berkorelasi
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi

Pedoman derajat hubungan dari uji korelasi *pearson product moment* yaitu:

- a) Nilai *pearson Correlation* 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi

⁸¹Abdul Narlan & Dicky Tri Juniar, *Statistika dalam Penjas Aplikasi Praktis dalam Penelitian Pendidikan Jasmani*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018) hlm 78

- b) Nilai *pearson Correlation* 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
- c) Nilai *pearson Correlation* 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
- d) Nilai *pearson Correlation* 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
- e) Nilai *pearson Correlation* 0,81s/d 1,00 = korelasi sempurna

Uji korelasi berganda pada penelitian ini menggunakan bantuan program aplikasi *SPSS for windows 20.0* Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H_a : Adakah hubungan pemberian *reward* dan *ice breaking* dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas V MI Miftahul Huda Centonf 01 Kanigoro Blitar.

Hasil uji pengujian korelasi product moment akan dijelaskan pada tabel 4.21

Tabel 4.21

Output Uji Korelasi Product Moment Pemberian *Reward* dan *Ice Breaking* dengan Minat Belajar Siswa

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.937 ^a	.878	.867	2.231	.878	82.725	2	23	.000

a. Predictors: (Constant), X1, X2

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel dapat dilihat melalui nilai Sig F Change. Kriteria pengambilan keputusan untuk nilai signifikasi adalah jika nilai signifikasi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dilihat dari hasil uji korelasi berganda dengan menggunakan *SPSS for windows 20.0*, untuk uji korelasi

berganda mendapatkan nilai Sig F Change sebesar 0,000. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil nilai signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara bersama antara pemberian *reward* dan *ice breaking* dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas V di MI Miftahul Huda Centong 01 Kanigoro Blitar.

Untuk mengetahui tingkatan derajat hubungan pemberian *reward* dan *ice breaking* dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik dapat dilihat melalui nilai R (Koefisien Korelasi). Nilai R pada tabel 4.21 hasil uji korelasi berganda yakni memiliki nilai sebesar 0,937. Hal ini dapat diartikan bahwa hubungan pemberian *reward* dan *ice breaking* dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik mempunyai derajat hubungan yang sangat kuat.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian *reward* dan *ice breaking* dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah analisis data penelitian selesai, maka selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dengan bentuk tabel atau disebut dengan tabel rekapitulasi. Dari tabel rekapitulasi akan disajikan rekapitulasi dari hasil penelitian yang menunjukkan ada atau tidaknya hubungan

pemberian *reward* dan *ice breaking* dengan minat belajar peserta didik di MI Miftahul Huda Centong 01 Kanigoro Blitar. Adapun tabel rekapitulasi dari hasil tabel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.22 sebagai berikut:

Tabel 4.22

Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interprestasi	Kesimpulan
1.	Ada hubungan pemberian <i>reward</i> dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas V di MI Miftahul Huda Centong I Blitar	0,900 masuk kriteria 0,80 s/d 1,000	Nilai Sig 0,00 < 0,05	H ₀ ditolak, H _a diterima	Ada hubungan pemberian <i>reward</i> dengan minat belajar Tematik siswa kelas V di MI Miftahul Huda Centong I
2.	Ada hubungan pemberian <i>ice breaking</i> dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas V di MI Miftahul Huda Centong I Blitar	0,933 masuk kriteria 0,80 s/d 1,000	Nilai Sig 0,00 < 0,05.	H ₀ ditolak, H _a diterima	Ada hubungan pemberian <i>ice breaking</i> dengan minat belajar Tematik siswa kelas V di MI Miftahul Huda Centong I
3.	Ada hubungan pemberian <i>reward</i> dan <i>ice breaking</i> dengan minat belajar tematik siswa di MI	0,937 masuk kriteria korelasi sempurna	Nilai Sig 0,00 < 0,05	H ₀ ditolak, H _a diterima	Ada hubungan pemberian <i>reward</i> dan <i>ice breaking</i> dengan minat belajar Tematik siswa kelas V di MI Miftahul Huda

	Miftahul Huda Centong I Kanigoro Blitar				Centong I
--	---	--	--	--	-----------